



## **Pentingnya Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak Materi Akhlak Terpuji dan Tercela Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MI**

**Annisa**

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[anisanisa1727@gmail.com](mailto:anisanisa1727@gmail.com)

**Fasihah Nabila Lubis**

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[fasihahnabilalubis@gmail.com](mailto:fasihahnabilalubis@gmail.com)

**Nurlaila**

Program Studi PGMI STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat  
[nurlaila17277@gmail.com](mailto:nurlaila17277@gmail.com)

***Abstract.** This study aims to explore the effectiveness of the Akhlak Round Circle learning media in increasing students' interest in learning and understanding of the concept of praiseworthy and despicable morals. The research method used is a literature study by collecting and analysing data from various sources such as journals and related books. The results showed that the use of this media can increase students' interactivity and motivation to learn, as well as facilitate a better understanding of the material being taught. In addition, this media is effective in creating a conducive learning environment, allowing students to actively participate in the learning process.*

***Keywords:** Learning Media, Rotating Circle, Learning Interest*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap konsep akhlak terpuji dan tercela. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber seperti jurnal dan buku terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan interaktivitas dan motivasi belajar siswa, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, media ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Lingkaran Putar, Minat Belajar



## PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi yang begitu pesat mengakibatkan siswa cenderung tertarik menghabiskan waktu untuk bermain games dari pada membaca materi pembelajaran. Untuk mengatasi dan mengantisipasi hal tersebut guru dituntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terlebih lagi pada usia Sekolah Dasar, pembelajaran sewajarnya didesain dengan menarik.

Penggunaan media pembelajaran sering dijadikan alternatif untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Selain membentuk suasana active learning, media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar. Keterkaitan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa dapat dilihat ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan media dengan baik sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik dan optimal.

Kata “media” berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell media merupakan saluran komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Pengertian media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2006).

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Hasan, 2021).

Peneliti menggunakan media pembelajaran yang dinamakan "Lingkaran Putaran Akhlak". Media pembelajaran Lingkaran putaran akhlak adalah salah satu jenis media pembelajaran visual, yaitu media pembelajaran yang dapat dilihat oleh indra penglihatan saja. Dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menambah pemahaman siswa tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela.

Kedudukan media dalam komponen pembelajaran sangat penting bahkan sejajar dengan metode pembelajaran, karena metode yang digunakan dalam proses pembelajaran biasanya akan menentukan media apa yang dapat diintegrasikan dan dapat diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi. Maka, kedudukan media dalam suatu pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dan dapat mempengaruhi suatu keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Penggunaan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak akan menjadi pemicu anak didik untuk mengasah pengetahuan mereka tentang materi akhlak terpuji dan tercela, selain daripada itu dengan adanya lingkaran putaran akhlak akan membuat peserta didik semangat dikarenakan dapat belajar sambil bermain. Media lingkaran putaran akhlak dibuat secara menarik dan menyenangkan agar peserta didik fokus terhadap proses pembelajaran ketika berlangsung.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepustakaan sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka (Mahmud, 2011). Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain; penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data-data sekunder yang digunakan. Adapun sumber-sumber yang diambil adalah sumber yang relevan seperti, jurnal dan buku.

Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Jadi media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan. Media adalah sarana yang dapat digunakan sebagai perantara yang berguna untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan.

### **2. Pengertian Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak**

Roda merupakan sebuah obyek benda yang berbentuk bundar, sedangkan berputar adalah gerakan berputar, berganti arah, berbelok, berkeliling. Dapat disimpulkan bahwa

roda berputar merupakan obyek benda yang berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat menghasilkan suatu gerakan berkeliling atau berganti arah. Media pembelajaran roda berputar dibuat untuk membantu guru atau pengajar dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan cara belajar sambil bermain (Trihora, 2021).

Berdasarkan pernyataan diatas media lingkaran putaran akhlak dan media roda putar mempunyai kesamaan yaitu menggunakan sebuah roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan. Dalam media roda putar tersebut terdiri dari jarum petunjuk arah dan dikelilingi dengan beberapa gambar, isi dari gambar itu. Media roda berputar ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Media pembelajaran lingkaran putaran akhlak adalah alat bantu visual dan interaktif yang digunakan untuk menyampaikan materi pendidikan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Dalam konteks materi akhlak terpuji dan akhlak tercela, roda berputar bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, media roda putar adalah media permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan. Dalam penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, membuat siswa lebih aktif, interaktif, pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal.

Manfaat Menggunakan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak yaitu: (Matondang, 2021)

- a. Interaktivitas: Membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi.
- b. Visual dan Kinestetik: Membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi.
- c. Pengembangan Keterampilan Sosial: Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui diskusi kelompok dan presentasi.

Media pembelajaran lingkaran putaran akhlak ini cocok untuk digunakan untuk pelajaran akidah akhlak yaitu tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dengan menggunakan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak, materi tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela dapat disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan efektif, membantu siswa tidak hanya memahami konsep konsep tersebut, tetapi juga menerapkannya dan menjalankannya.

Adapun fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat Belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya. Selain media pembelajaran putaran akhlak, ada banyak jenis media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa Tingkat sekolah dasar salah satunya media pembelajaran *puzzle* (Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, Artanti Dahlia, M Witra Kusuma 2024)

### 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

#### a. Media Cetak

Media cetak merupakan media sederhana dan mudah diperoleh di mana dan kapan saja. Media ini juga dapat dibeli dengan biaya yang relatif murah dan dapat dijangkau pada toko-toko terdekat. Buku, brosur, leaflet, modul, lembar kerja siswa, dan handout termasuk bagian-bagian dari media cetak. Keuntungan menggunakan media cetak adalah mudah untuk diperoleh, fleksibel, mudah dibawa ke mana-mana, dan ekonomis. Namun, media cetak memiliki kesulitan terutama bagi peserta didik yang terlambat atau malas membaca, tidak memiliki pengetahuan awal yang memadai.

#### b. Media Pameran (display)

Seperti halnya media cetak, media pameran ini bermacam-macam jenisnya, seperti benda nyata (realia) dan benda tiruan (replika dan model). Benda nyata sering dilihat sebagai media tersendiri karena jumlahnya yang sangat banyak. Pribadi membagi media pameran ke dalam realia, model, diorama, dan kit. Penggunaan media ini dilakukan dengan cara memasang atau memamerkan pada suatu tempat tertentu; di depan ruang kelas, pada dinding ruang kelas, di samping papan tulis, atau di tempat lain yang memungkinkan untuk dapat menyampaikan informasi atau pesan-pesan pembelajaran.

#### c. Media Audio

Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Indera pendengaran sangat efektif memproses informasi yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Secara umum, media audio memiliki keunggulan, antara lain:

- 1) Relatif murah Mudah untuk diperoleh dan digunakan
- 2) Fleksibel untuk digunakan baik secara kelompok maupun bagi individu itu sendiri.
- 3) Bentuknya mudah dibawa ke mana-mana.

#### d. Media Visual

Secara garis besar, media visual dapat dibagi menjadi dua komponen, yakni media visual yang nonprojected dan projected. Media visual nonprojector mencakup gambar, tabel, grafik, poster, dan karton. Media visual tersebut dapat menerjemahkan ide-ide yang abstrak ke dalam suatu format yang realistis, dari simbol-simbol verbal ke dalam bentuk yang kongkrit, dan dapat diperoleh dengan mudah walaupun menggunakan biaya yang relatif mahal tetapi dibutuhkan kreatifitas untuk merancang, mengembangkan, dan memanipulasinya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan yang termasuk media visual projected adalah kamera, OHP, Slide, gambar digital (CD-Room, foto CD, DVD-Rom dan disket komputer), dan gambar proyeksi digital yang didesain untuk digunakan dengan perangkat lunak presentasi grafik seperti panel proyeksi liquid crystal display (LCD) yang dihubungkan dengan komputer ke layar (Pribadi, 2011).

Menurut Kemp dan Smellie dalam (Wahab, 2021) membagi media pembelajaran kedalam delapan bagian, yakni (1) Media cetak, (2) OHP, (3) Perekaman

audiotape, (4) Slide dan film, dan Penyajian dengan multi gambar, (5) Rekaman, (6) videotape dan videodisc, (7) Media interaktif. Sedangkan menurut Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino membagi media pembelajaran menjadi 8 jenis, yaitu (1) Bahan cetak, (2) Visual, (3) Audio, (4) Video, dan. Komputer, (5) Multimedia, (6) Internet dan intranet. Dapat disimpulkan dari pendapat diatas, jenis media pembelajaran dibagi kedalam beberapa bagian, serti (1) Media cetak, (2) Media pameran, (3) Audio, (4). Visual, dan Multimedia, (5) Komputer dan jaringan.

#### **4. Pentingnya Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak**

Lingkaran putaran akhlak merupakan salah satu inovasi dalam pembelajaran. Lingkaran putaran akhlak dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran lingkaran putaran berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar.

Lingkaran putaran adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Disamping itu media lingkaran putaran ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai mata pelajaran yang akan disampaikan. Media lingkaran putaran akhlak ini juga termasuk media yang menarik, sehingga dengan menggunakan media lingkaran putaran akhlak ini, siswa dapat tertarik dan semangat untuk belajar dan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pemanfaatan media roda putar pada pembelajaran siswa di sekolah dasar dapat dijadikan pilihan. Siswa sekolah dasar yang pada dasarnya suka bermain diajak untuk belajar sambil bermain. Guru memberikan suasana belajar yang menarik, siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Media lingkaran putaran banyak dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena memiliki banyak kelebihan (Rina, 2016).

#### **5. Alasan Memilih Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak**

Alasan memilih dan menggunakan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak ini karna media pembelajaran putaran akhlak ini pembuatannya mudah hanya dengan membentuk kardus, menggambar pola dan memberi warna. Dan gambar dari media ini mempunyai warna yang menarik sehingga anak-anak lebih terfokus dan tertarik untuk belajar.

Dan media ini juga praktis, ringan dan mudah dibawa kemana-mana. Karena mempunyai dasatan kardus yang berbentuk persegi. Dan juga media ini bisa dijadikan bahan permainan untuk menambah pemahaman anak-anak. Yaitu dengan cara salah satu anak memutarkannya dan yang lain menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang ditunjuk oleh jarum penunjuk.

Media pembelajaran lingkaran putaran akhlak ini cocok untuk digunakan untuk pelajaran akidah akhlak yaitu tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dengan

menggunakan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak akan menjadi pemicu semangat peserta didik agar antusias dan semangat saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

## 6. Keakuratan Media Pembelajaran Pohon Kitab dalam Menyampaikan Materi

Ginnis (2008) menyatakan keunggulan yang diperoleh roda keberuntungan sebagai berikut:

- a) Media roda keberuntungan ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi.
- b) Media roda keberuntungan merupakan permainan dengan keunggulan yang menantang seperti game show di TV. Permainan ini sangat familiar dan dapat membangkitkan semangat siswa.
- c) Media ini sangat bagus digunakan dalam persiapan ujian.
- d) Melatih ingatan dan kecepatan berpikir siswa.
- e) Melatih pemahaman dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa, sehingga hasil belajar akan meningkat.

Selain kelebihan yang dikemukakan oleh Ginnis, media roda berputar juga memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Media roda berputar ini termasuk media baru untuk pembelajaran organ gerak hewan dan manusia.
- b) Media ini dikemas dengan tampilan yang menarik dengan angka dan warna, sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
- d) Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain.
- e) Membuat siswa lebih aktif, karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan.
- f) Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Kelebihan media roda berputar sebagai berikut:

- 1) Media ini dikemas dengan tampilan yang menarik (animasi, gambar, suara, dan warna) sehingga dapat menarik perhatian siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3) Fleksibel dan luwes, karena media ini dapat dikembangkan dan dimodifikasi sesuai dengan materi dan keterampilan lain.
- 4) Membuat siswa lebih aktif, karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan.
- 5) Memberikan umpan balik langsung, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak ini memiliki tingkat keakuratan yang relevan tinggi, dikarenakan memiliki banyak kelebihan-kelebihan yang terkadang didalamnya. Dikarenakan media pembelajaran roda putar, roda

keberuntungan, dan lingkaran putaran akhlak ini memiliki kesamaan dalam bentuk dan penggunaan media dalam pembelajarannya.

Adapun manfaat dalam penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa yaitu (Satrianawati, 2018):

- 1) Aspek penyampaian materi bagi guru memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Bagi siswa memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Aspek konsep bagi guru materi yang bersifat abstrak menjadi konkret. Bagi siswa konsep materi mudah dipahami konkret medianya konkret pemahamannya.
- 3) Aspek waktu bagi guru lebih efektif dan efisien, menggulang materi hanya seperlunya saja. Bagi siswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan.
- 4) Aspek minat bagi guru mendorong minat belajar dan mengajar guru. Bagi siswa membangkitkan minat belajar siswa.
- 5) Aspek situasi belajar bagi guru interaktif. Bagi siswa multi-aktif.
- 6) Aspek hasil belajar. Bagi guru kualitas hasil mengajar lebih baik. Bagi siswa lebih mendalam dan utuh.

## **7. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan pembuatan media pembelajaran lingkaran putaran akhlak yaitu :

- a. Kertas origami
- b. Kertas karton
- c. Lem kertas
- d. Gunting
- e. Kardus

## **8. Tata Cara Penggunaan**

Cara penggunaan media ini adalah sebagai berikut:

- a. Putar lingkarannya (roda).
- b. Tunggu sampai lingkarannya (roda) berhenti dan arah panah menunjuk di angka berapa.
- c. Setelah berhenti dan mendapati sebuah gambar
- d. maka tebaklah apakah gambar tersebut akhlak terpuji atau akhlak tercela

Cara menggunakan media roda putar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Peserta diberikan kelompok, masing-masing kelompok berisi 5 orang
- c. Setelah itu guru mengecek pemahaman siswa dengan cara berikut:
  - 1) Salah satu perwakilan tim maju kedepan, diberikan kesempatan memutar roda.
  - 2) Putar roda dengan cepat lalu tunggu hingga berhenti.
  - 3) Setelah berhenti panah akan menunjukan pada satu bagian yang terdapat pada warna tersebut.

- 4) Lalu siswa mengambil kertas warna yang ada didalam kotak sesuai yang di tunjukan pada panah tersebut.
- 5) Setelah itu siswa berkerja sama menjawab soal yang didapatkan dalam kertas yang diambilnya.
- 6) Ketika anak sudah menjawab, cek bersama-sama dengan siswa.
- 7) Jika kelompok mendapatkan point yang tinggi maka diberikan hadiah.

### 9. Cara Membuat Media Pembelajaran Lingkaran Putaran Akhlak

Pertama membentuk kardus kemudian dilapisi dengan karton berwarna hitam dengan menggunakan lem, setelah itu bentuk lingkaran dari kardus dan dilapisi dengan karton hitam lagi, kemudian bentuk jarum penunjuk sesuai dengan bentuk yang diinginkan, setelah itu lingkaran kardus hitam itu ditempelkan ke kardus hitam yang berbentuk persegi panjang dimana ditengah tengahnya diletakkan jarum pentul, kemudian tempelkan gambar tentang perilaku manusia ditengah tengah jarum penunjuk tersebut (Apdoludin, 2022).

Kemudian tahap terakhir penghiasan membuat persegi kecil kecil dengan karton yang dilapisi dengan kertas origami yang telah ditulis setiap kotaknya huruf huruf "PUTARAN AKHLAK". Di bawah ini hasil media pembelajaran putaran akhlak:



### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran karena pemilihan media juga harus melihat karakteristik siswa, termasuk diantaranya gaya

belajar dan tingkat perkembangan (taraf) berfikir siswa. Dengan memilih media pembelajaran lingkaran putaran akhlak akan cukup relevan dalam proses pembelajaran di dalam kelas

Fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat Belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apduludin, Reni Guswita, dan Berlian Tina Orlanda. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Roda Berputar di Kelas IV B SDN 60/II Muara Bungo”. *JIPTI*. Vol. 03 No. 01.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar – Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Hasan, Muhammad, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten. Tahta Media Group.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Matondang, Rahmawati, dkk. (2021). *Ragam Media Pembelajaran di SD/MI untuk Pembelajaran PPKn*, (Batu: Literasi Nusantara,
- Pribadi, Benny A. (2011). *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rina, N. I., & Sukanti, S. (2016). *Penerapan Pembelajaran Tgt Dengan Roda Putar Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Smkn 1 Tempel*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 14(1).
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Deepublish.
- Trikora, Hafidz, dkk. (2021) *Desain dan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Budaya Lokal Untuk SD*, (Kediri: CV Srikandi Krea tif Nusantara.
- Tuti Rezeki Awaliyah Siregar, Artanti Dahlia, M Witra Kusuma, Nurlia Afni. 2024. “Pentingnya Media Pembelajaran Puzzle Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah (MI).” *Wangsa: Journal Of Education and Learning* 1 (1): 55–74.
- Wahab, Abdul. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.